

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Bank Muamalat Indonesia

Pada tanggal 13 April 2021, Forbes.com merilis daftar “*World’s Best Banks 2021*” dan Forbes menobatkan Bank Muamalat sebagai salah satu bagian dalam daftar tersebut pada urutan 13 dari 20 besar bank di Indonesia. Forbes mewawancarai sekitar 43 ribu Nasabah bank.¹ Kriteria penilaian meliputi kepercayaan, biaya, layanan digital, dan saran finansial yang nasabah terima. Survei ini sejalan dengan komitmen Bank Muamalat untuk terus berinovasi menciptakan layanan digital yang mampu menjawab kebutuhan nasabah.

Sehubungan dengan hal tersebut, melansir berita dari Republika pada Jumat, 18 Juni 2021, bahwa digitalisasi banking Bank Muamalat Indonesia fokus pada pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan dari nasabah. Direktur Utama Bank Muamalat, Achmad Kusna Permana mengatakan digitalisasi telah menjadi strategi perusahaan untuk tetap eksis di tengah kondisi yang terjadi dan akan menjadi inti bisnis ke depan.²

¹ Antoine Gara, *2021 World’s Best Banks*, diakses melalui <https://www.forbes.com/worlds-best-banks/>

² Lida Puspaningtyas, *Digitalisasi Banking Muamalat Sesuai Kebutuhan Nasabah*, diakses melalui <https://www.republika.co.id/berita/quw53c383/digitalisasi-banking-muamalat-sesuai-kebutuhan-nasabah>

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.³

Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

³ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*, diakses melalui <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DLPK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi di luar negeri. Pada 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa

619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan terbaiknya, DLPK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁴

⁴ www.bankmuamalat.co.id diakses pada 28 Maret 2021

2. Visi dan Misi

a) Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b) Misi

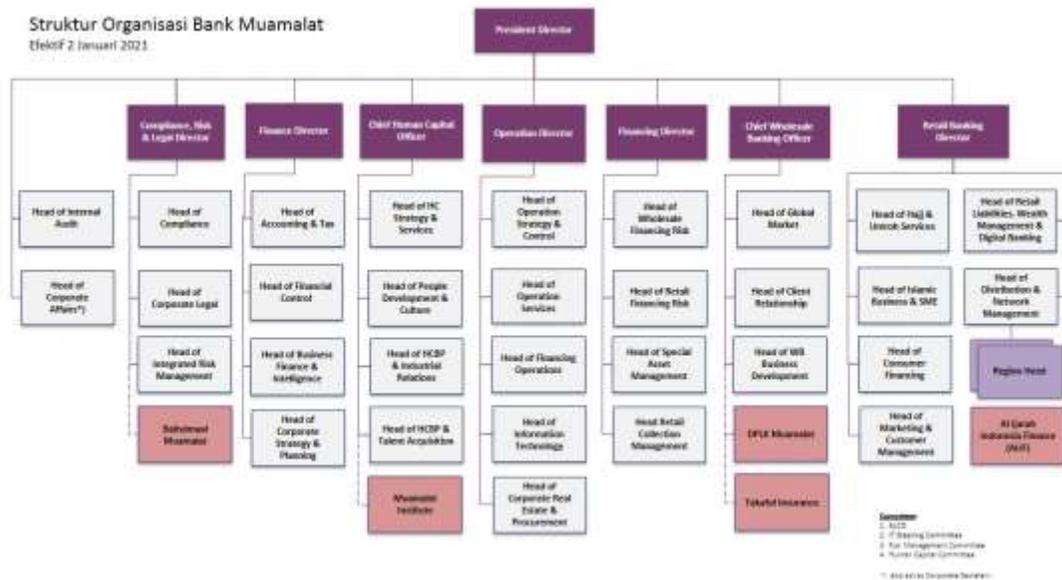
Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bank memberikan gambaran yang jelas pemisahan kegiatan antara pekerjaan satu dengan lainnya dan memperlihatkan bagaimana fungsi serta kedudukan satu sama lain yang dihubungkan dengan garis-garis saluran perintah dan pelaporan.

⁵ www.bankmuamalat.co.id diakses pada 28 Maret 2021

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia



4. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

Terdapat berbagai macam jenis produk perbankan pada bank Muamalat, baik itu produk penyaluran dana maupun produk pembiayaan yang dapat membantu nasabah bank sesuai dengan kebutuhannya. Berikut produk-produk pada bank Muamalat yang dibagi menjadi dua kelompok yakni *consumer and retail banking* dan *corporate banking*.

a) *Consumer and Retail Banking*

1) Tabungan

- Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri.

- Tabungan iB Hijrah Haji merupakan tabungan yang menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah haji.
- Tabungan iB Hijrah Valas merupakan tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.
- Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.
- Tabungan iB Hijrah Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah, seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, dll.
- Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan.
- Tabungan iB Simpel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2) Muamalat Prioritas

- Layanan Personal dan Kenyamanan Akses, yang terdiri dari: kartu Shar-E Debit Prioritas; *E-Banking* Muamalat; *Dedicated Relationship Manager (RM)*; *Call Center Dedicated Line*; *Priority Center*.
- Layanan Istimewa dan Kenyamanan Transaksi, yang terdiri dari: *Priority Lane and Parking Lot*; Batas Limit Transaksi lebih Tinggi di Media e-Channel; Bebas Biaya Transaksi Transfer; Bebas Biaya Tarik dan Setor US Dollar; *Special Remittances Fee*; Layanan Email Notifikasi; Layanan SMS Notifikasi; Layanan Laporan Konsolidasi Rekening.
- Program Loyalti dan Apresiasi, yang terdiri dari: *Safe Deposit Box*; Layanan *Airport Lounge* Gratis; Fasilitas Tambahan untuk Pendamping di *Airport Lounge*; Even Eksklusif; Bingkisan Eksklusif di Hari Istimewa Nasabah.
- Layanan dengan Cakupan Regional, yang terdiri dari: Fasilitas Layanan Khusus di Bank Muamalat Cabang Kuala Lumpur, Malaysia; Fasilitas Diskon dan Bebas Biaya Transaksi di Arab Saudi.

3) Giro

- Giro iB Hijrah Ultima adalah Giro berbasis akad Mudharabah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam

bertransaksi bisnis dalam 2 mata uang asing (IDR, USD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*).

- Giro iB Hijrah Attijary merupakan produk giro berbasis akad Wadi'ah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis dalam 3 mata uang asing (IDR, USD, SGD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*).
- Rekening Khusus Giro DHE dan SDA dibuat untuk mendukung kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2019 tentang Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

4) Deposito

- Deposito iB Hijrah merupakan deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal.

5) Kartu *Shar-E Debit*

- Kartu *Shar-E Debit Gold*
- Kartu *Shar-E Debit* Reguler GPN adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam negeri.

- Kartu *Shar-E Debit Classic* adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri.
- Kartu *Shar-E Debit 1 HRAM* adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.
- Kartu *Shar-E Debit Prioritas* adalah kartu ATM/Debit khusus nasabah prioritas yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri.

6) Pembiayaan

- KPR iB Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen, dan *condotel* termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain dengan dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).
- *Employee Benefit Program* adalah fasilitas khusus untuk karyawan perusahaan terpilih untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

7) Investasi

- Takaful Keluarga Asuransi Jiwa Syariah Hijrah Cendekia adalah suatu program asuransi dan tabungan yang menyediakan pola penarikan dana disesuaikan dengan

kebutuhan dana terkait biaya pendidikan anak (penerima hibah) serta memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia atau cacat tetap total dalam periode akad.

- *Avrist* Asuransi Hijrah Safa Proteksi adalah produk asuransi jiwa dwiguna syariah dengan masa perlindungan 5 tahun yang memberikan perlindungan jiwa apabila peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan, produk ini dilengkapi juga dengan manfaat perlindungan ketika peserta didiagnosa menderita penyakit kritis.
- *Avrist* Asuransi Hijrah Ahsan Proteksi adalah produk asuransi dwiguna syariah yang memberikan perlindungan jiwa hingga peserta berusia 80 tahun dengan pilihan pembayaran kontribusi 5,7 atau 10 tahun.
- *Sunlife* Asuransi Salam Hijrah Proteksi adalah asuransi yang memberikan solusi kemudahan dengan kontribusi yang terjangkau dan manfaat beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

b) *Corporate Banking*

1) Pembiayaan

- Pembiayaan iB Muamalat Asset Refinance Syariah adalah produk pembiayaan khusus segmentasi *corporate* dengan

skema *refinancing* berdasarkan prinsip syariah, yang bertujuan untuk membiayai suatu perusahaan yang memiliki investasi atas suatu aset produktif maupun aset atas proyek usaha yang telah berjalan atau memiliki kontrak kerja dengan *bowheer* dan telah menghasilkan pendapatan yang bersifat rutin.

- Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha akan terjamin.
- Pembiayaan iB Muamalat Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun.
- Pembiayaan iB Muamalat Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis.

2) Tabungan

- Tabungan Muamalat Mudharabah Corporate iB adalah produk tabungan berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif.

- *Corporate Debit Card* adalah kartu debit yang dimiliki oleh nasabah korporasi dan memiliki fitur lengkap untuk bertransaksi seperti tarik tunai, transfer *online* antar rekening dan antar bank, beragam pembayaran seperti listrik, telepon, ponsel, dan sebagainya melalui ATM Muamalat.

3) Giro

- Giro iB Hijrah Ultima Corporate adalah produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.
- Giro iB Muamalat Attijary Corporate adalah produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

4) Deposito

- Deposito iB Hijrah Mudharabah adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal.

5) *International Banking*

- Remittance BMI - NCB (Bank Muamalat Indonesia - National Commercial Bank) adalah kiriman uang bagi TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh *counter PayQuick* maupun fasilitas ATM *National Commercial Bank* kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun bank lain.

- BMI - BMMB (Bank Muamalat Indonesia - Bank Muamalat Malaysia Berhad) adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh *counter* Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia.
- Remittance BMI – Maybank (Bank Muamalat Indonesia - Maybank) adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh *counter* Maybank dan penerima kiriman dapat mengambil dana secara *cash* di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.
- Remittance iB Muamalat adalah layanan pengiriman atau penerimaan uang valas dari atau kepada pihak ketiga kepada atau dari pemilik rekening Bank Muamalat Indonesia baik tunai maupun non tunai dalam denominasi valuta asing.

6) *Trade Finance*

- Bank Garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal nasabah yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan.
- *Trade Finance* – Ekspor, layanan yang diberikan: *advising* L/C dan perubahannya; transfer L/C; konfirmasi L/C; negosiasi wesel ekspor; *collection* dokumen L/C; *collection* dokumen non L/C.

- *Trade Finance* – Impor, layanan yang diberikan: *issuing L/C*; *amendment L/C*; realisasi L/C berupa penerimaan dan pemeriksaan dokumen serta penyelesaian pembayaran; *inward collection* dokumen impor non L/C.
- *SBLC (Standby L/C)* adalah suatu janji tertulis bank yang bersifat *irrevocable* diterbitkan atas permintaan *applicant* untuk membayar kepada *beneficiary*, apabila *applicant* wan prestasi.
- *Letter of Credit* secara sederhana merupakan pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (dalam hal ini diambil oleh bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin (*applicant*/pembeli/nasabah bank) untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan (*beneficiary*/penjual) berdasarkan syarat dan kondisi yang ditentukan dan disepakati.
- Produk/Layanan untuk Perdagangan dalam Negeri SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), Bank Muamalat menyediakan layanan untuk transaksi SKBDN atau lazim dikenal dengan nama L/C dalam negeri untuk mendukung kelancaran bisnis nasabah bank.

7) Layanan *Corporate*

- Madina – Muamalat Digital Integrated Access merupakan layanan elektronik perbankan berbasis internet untuk perusahaan atau pengusaha yang memungkinkan nasabah memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening perusahaan di Bank Muamalat secara *realtime online* serta terbebas dari batasan waktu dan tempat.
- Layanan Muamalat *Cash Management* merupakan fasilitas *internet banking* untuk nasabah perusahaan yang memungkinkan nasabah memonitor maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening yang berada di cabang Bank Muamalat di Indonesia secara *realtime online*.
- Jasa Layanan Escrow, dimana Bank Muamalat Indonesia bertindak sebagai agen yang ditunjuk untuk mengelola, memantau, dan mengendalikan *escrow account* nasabah secara berkesinambungan pada saat situasi dimana adanya satu atau sejumlah pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis memiliki klaim atau kepentingan atas sejumlah dana, baik sebagai jaminan pembayaran transaksi atau sebagai agunan transaksi bisnisnya.

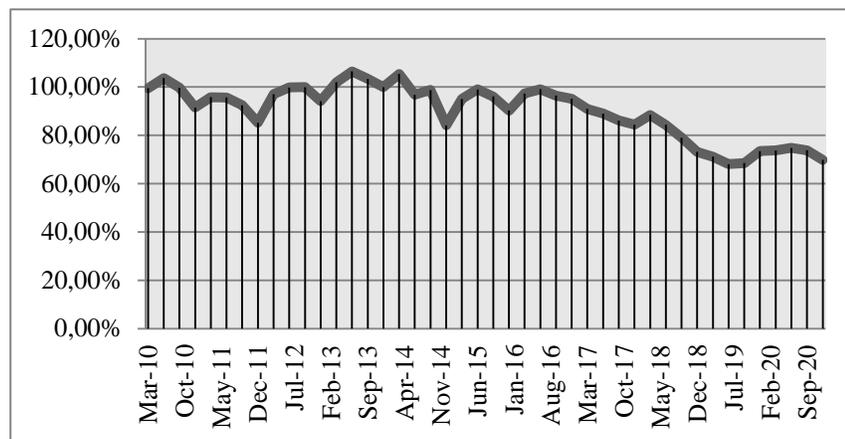
- Layanan *Cash-Pick Up and Delivery* adalah layanan pengantaran ataupun penjemputan uang tunai dan warkat bilyet giro dari dan ke lokasi usaha nasabah bank.

B. Deskripsi Data

Tujuan adanya deskripsi data dalam sebuah penelitian adalah untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Berikut ini adalah penjelasan analisis secara deskriptif terkait kondisi masing-masing variabel yang digunakan sebagai berikut.

1. Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Grafik 1.5 Data FDR Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 (%)



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia

Dari grafik 1.5 FDR Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 diketahui bahwa nilai FDR terendah terjadi pada triwulan II

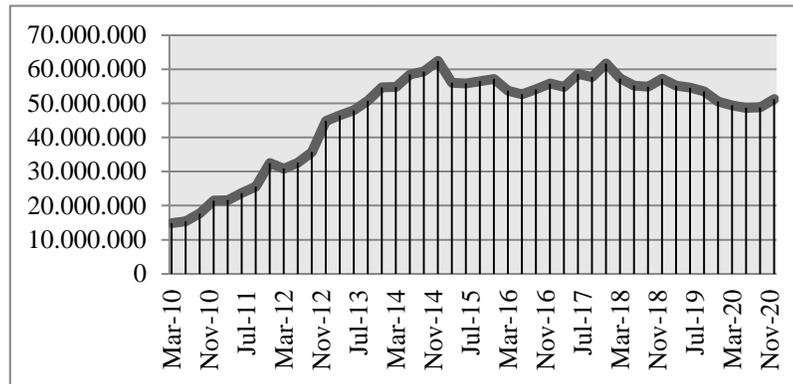
bulan Juni tahun 2019 sebesar 68,05%. Nilai FDR tertinggi juga terjadi pada triwulan II bulan Juni pada tahun 2013 sebesar 106,50%. Dilihat dari grafik pada triwulan akhir dan triwulan awal tahun, pergerakan FDR selalu mengalami model “turun naik”. Seperti pada Desember 2010, nilai FDR sebesar 91,52% kemudian naik pada awal Maret 2011 sebesar 95,82%.

Hanya pada Des 16-Mar 17 dan Des 18-Mar 19 modelnya “turun turun”. Jika diperhatikan lebih saksama lagi dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2010-2020, FDR pada Bank Muamalat Indonesia secara konstan bergerak turun, naik sesekali tapi tetap pada kisaran 85-100% yang berarti bank dalam kondisi cukup sehat, sampai pada Desember 2020 sebesar 69,84% menunjukkan bahwa FDR bank berada pada kondisi sangat sehat.

2. *Size of Bank (SOB)*

Size of Bank atau ukuran bank, bisa disebut juga dengan ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh bank. Karena semakin besar *size of bank* atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka likuiditas bank juga semakin baik. *Size of Bank* memberikan peluang besar bagi bank untuk memperoleh dana eksternal atau dari pasar modal. Bisa dikatakan jika aset atau ukuran perusahaan besar, maka akan membuka jalan lebar bagi bank/perusahaan untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya.

**Grafik 1.6 Data SOB Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020
(dalam jutaan rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan grafik 1.6 SOB Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 dari triwulan I Maret 2010 selalu mengalami kenaikan sampai pada triwulan ke-IV 2014 dengan total aktiva tertinggi sebesar 62,4 trilyun rupiah kemudian turun sampai dengan kisaran 50-60 trilyun rupiah. Terakhir pada triwulan IV 2020 jumlah aktiva atau aset yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia sebesar 51,2 trilyun rupiah.⁶

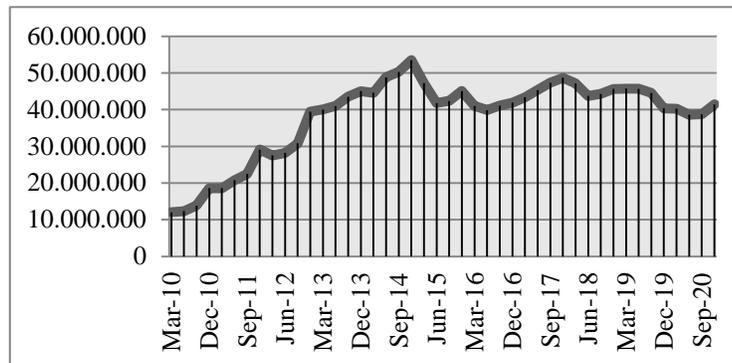
3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat dan merupakan dana yang paling diandalkan oleh bank. Maka dari itu, bank memberikan berbagai macam variasi pembiayaan agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank. Semakin besar

⁶ Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020, *diolah*

dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam bentuk kredit atau pembiayaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank.

**Grafik 1.7 Data DPK Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020
(dalam jutaan rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia

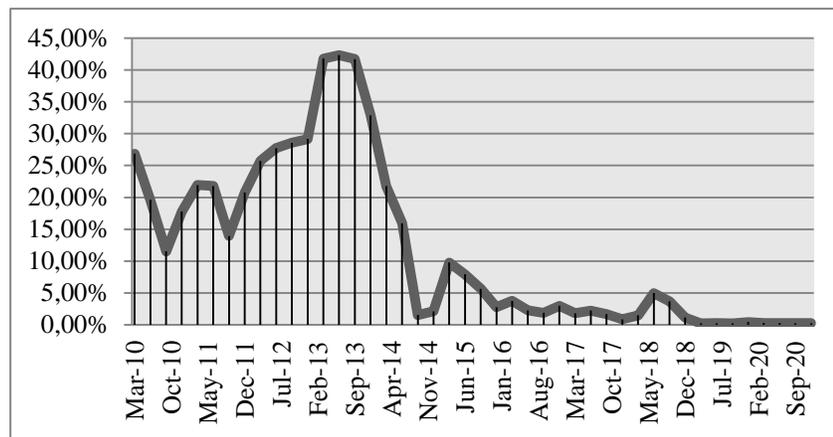
Berdasarkan grafik 1.7 DPK Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 dari triwulan I tahun 2010 mulai menunjukkan kenaikan per tahunnya sampai pada kenaikan tertinggi di triwulan IV tahun 2014 sebesar 53,4 trilyun rupiah. Kemudian pada triwulan selanjutnya mengalami penurunan sampai pada Desember 2020 nilai DPK sebesar 41,4 trilyun rupiah. Jadi karena DPK mengalami penurunan maka tingkat likuiditas bank juga menurun.

4. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang

saham pendiri maupun pemegang saham baru) serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan (jika bank tersebut telah *go public*). Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank yang berarti tingkat likuiditas atau kesehatan bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba/keuntungan yang diperoleh.

Grafik 1.8 Data ROE Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 (%)



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia

Jika dilihat secara saksama, grafik 1.8 ROE Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2020 menunjukkan bahwa nilai ROE mengalami fluktuasi yang signifikan. Namun secara konstan bukannya naik, tapi persentase nilai ROE malah menurun dan pada triwulan IV tahun 2020 nilainya sebesar 0,30%. Padahal ROE yang baik atau sehat

harus memiliki persentase diantara 12,5%-15%. Hal ini menunjukkan bahwa bank berada dalam kondisi yang kurang sehat.

C. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Hubungan antara variabel tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Dalam analisis korelasi sebenarnya tidak ada istilah variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Karena pada dasarnya hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, akan bermakna sama dengan hubungan variabel *dependent* dengan variabel *independent*.

Selanjutnya akan dilakukan uji pada variabel SOB, DPK, dan ROE dengan FDR Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2020 dengan persyaratan atau asumsi dasar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu masing-masing data setidaknya berskala rasio atau interval, data berdistribusi normal, dan terdapat hubungan yang linear antar variabel.

a. Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data berskala rasio yaitu data triwulan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2010-2020.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini memiliki toleransi yang lebih tinggi atau metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama.⁷ Seperti halnya metode grafik, metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.⁸ Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2.4 Uji Normalitas Data *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06124934
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532
a. Test distribution is Normal.		

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hal. 90

⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 114

Sumber: Hasil Uji SPSS 16.0

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *ksz* sebesar 0,808 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,532 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁹

Tabel 2.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
FDR * ROE	Between Groups	(Combined)	.733	42	.017	11.477	.231
		Linearity	.515	1	.515	338.336	.035
		Deviation from Linearity	.219	41	.005	3.504	.404
	Within Groups		.002	1	.002		
	Total		.735	43			

Sumber: Hasil Uji SPSS 16.0

⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hal. 94

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F. Dalam penelitian ini, interpretasi output dipilih dengan cara melihat nilai signifikansi. Dilihat pada Tabel 2.5 atau ANOVA *Table* maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,404 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel SOB, DPK, ROE (X) dengan variabel FDR (Y).

d. Uji Korelasi *Bivariate Pearson*

Ada tiga cara yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson* yaitu pertama dengan melihat nilai signifikansi Sig. (*2-tailed*). Kedua membandingkan r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel *product moment*. Ketiga adalah dengan melihat tanda bintang (*) yang terdapat pada output program SPSS. Dan dalam penelitian ini akan digunakan ketiga dasar pengambilan keputusan tersebut.

Tabel 2.6 Hasil Uji Korelasi *Bivariate Pearson*

		Correlations			
		SizeofBank	DPK	ROE	FDR
SizeofBank	Pearson Correlation	1	.992**	-.470**	-.321*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.033
	N	44	44	44	44
DPK	Pearson Correlation	.992**	1	-.434**	-.323*
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.033
	N	44	44	44	44
ROE	Pearson Correlation	-.470**	-.434**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.000
	N	44	44	44	44
FDR	Pearson Correlation	-.321*	-.323*	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.033	.000	
	N	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Uji SPSS 16.0

Dari tabel 2.6 hasil uji korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): dari tabel output diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara *size of bank* (X1) dengan FDR (Y) adalah sebesar $0,033 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *size of bank* dengan variabel FDR. Sama dengan *size of bank*, nilai Sig. (2-tailed) antara DPK (X2) dengan FDR (Y) adalah sebesar $0,033 < 0,05$ yang berarti juga terdapat korelasi yang signifikan antara variabel DPK dengan variabel FDR. Selanjutnya, hubungan antara ROE (X3)

dengan FDR (Y) memiliki nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel ROE dengan variabel FDR.

- Berdasarkan nilai *r* hitung untuk hubungan SOB (X1) dengan FDR (Y) adalah sebesar $-0,321 > 0,297$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel SOB dengan FDR. Selanjutnya diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan DPK (X2) dengan FDR (Y) sebesar $-0,323 > 0,297$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel DPK dengan FDR. Karena *r* hitung atau *pearson correlation* bernilai negatif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif atau dengan kata lain semakin meningkat SOB dan DPK, maka FDR akan turun. Selanjutnya diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan ROE (X3) dengan FDR (Y) sebesar $0,837 > 0,297$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel ROE dengan FDR. Karena *r* hitung atau *pearson correlation* ROE bernilai positif, berarti dengan kata lain semakin meningkatnya ROE maka FDR juga akan semakin meningkat.

- Berdasarkan tanda bintang (*) SPSS: dari output di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation size of bank* dan DPK memiliki tanda bintang satu (*), yang menunjukkan korelasi pada signifikansi 1% atau 0,01. Sedangkan untuk ROE memiliki tanda bintang dua (**), menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05. Menjawab pada ketiga rumusan masalah, melihat dari tanda bintang pada SPSS maka ketiga variabel (SOB, DPK, dan ROE) dengan FDR terjadi korelasi. Atau dengan kata lain ketiga variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen. Dengan SOB sebesar -0,321 yang memiliki hubungan berlawanan arah dengan FDR, DPK sebesar -0,323 yang memiliki hubungan berlawanan arah dengan FDR, dan ROE sebesar 0,837 yang memiliki hubungan searah dengan FDR.